

Membangun Pertahanan Keluarga Melalui Ibu-Ibu PKK

Salma Auliya Putri, Widia Astuti.,Dheaniera Shabrina, Putri Maulana

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

dosen01265@unpam.ac.id , aulyaputrisalma@gmail.com , dheashabrina5@gmail.com ,
putrimaulana1605@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat memiliki fungsi strategis dalam mengembangkan kualitas sumberdaya manusia. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan peran serta anggota PKK dalam meningkatkan pembangunan masyarakat melalui penyuluhan ketahanan keluarga di Kelurahan Serua Indah Ciputat Kota Tangerang Selatan sebagai peningkatan pemberdayaan keluarga. Manfaat pengabdian ini adalah dimilikinya pemahaman dan peranserta anggota PKK dalam meningkatkan ketahanan keluarga yang dapat ditularkan kepada masyarakat sekitarnya sebagai bentuk turut serta dalam pembangunan bangsa. Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan penyuluhan melalui penyampaian materi, diskusi dan curah pendapat. Selain itu, peserta diajak mengisi survei ketahanan keluarga. Hasil kegiatan pengabdian melalui penyuluhan ini bagi peserta yaitu anggota PKK dapat meningkatkan pemahaman ketahanan keluarga sebagai upaya peningkatan pembangunan masyarakat. Sehingga anggota PKK dapat berpartisipasi dengan mensosialisasikan dimensi, variabel, dan indikator dari ketahanan keluarga kepada warga masyarakat sekitarnya. Selain itu anggota PKK juga berupaya meningkatkan kriteria ketahanan keluarganya masing- masing.

Kata kunci : Keluarga; Pemberdayaan; PKK.

ABSTRACT

The family, which is the smallest unit of society, has a strategic function in developing the quality of human resources. The purpose of this community service is to provide understanding and participation of PKK members in improving community development through counseling on family resilience in Serua Indah Village Ciputat South Tangerang City as an increase in family empowerment. The benefit of this service is having the understanding and participation of PKK members in increasing family resilience which can be transmitted to the surrounding community as a form of participation in national development. The method used is the extension approach using material delivery, discussion and brainstorming. In addition, participants were invited to fill out a family resilience survey. The results of this community service activity through outreach for participants, namely PKK members, can increase understanding of family resilience as an effort to increase community development. So that PKK members can participate by

socializing the dimensions, variables and indicators of family resilience to the surrounding community. In addition, PKK members are also working to improve the criteria for the resilience of their respective families.

Keywords: family; empowerment; PKK.

PENDAHULUAN

Manusia tumbuh dan berkembang berawal dari lingkungan keluarga. Bahkan segala kebutuhan semasa kecil, diperoleh dari keluarga. Perolehan pendidikan yang pertama dan utama juga di keluarga. Semua orang bersusah payah mencari nafkah juga untuk kebutuhan keluarga. Kondisi ini menegaskan bahwa sungguh sangat pentingnya sebuah keluarga. Sesungguhnya semua kedekatan seseorang itu berada di dalam keluarga. Keluarga yang merupakan unit terkecil dari masyarakat memiliki fungsi strategis dalam mengembangkan kualitas sumberdaya manusia. Oleh karenanya, keberadaan sebuah keluarga perlu dipersiapkan secara matang, layaknya sebuah rumah yang harus dipondasi, ditembok, dicat, didesain interiornya juga eksteriornya, keluarga pun demikian harusnya. Keluarga dibentuk pertama kali oleh dua insan yang pastinya memiliki berbagai perbedaan yang kemudian disatukan dalam ikatan pernikahan. Proses penyatuan ini tidaklah mudah. Masing-masing memiliki kemampuan berfikir, dan pengalaman yang sering berbeda. Jika tidak dipersiapkan secara matang, maka ketahanan keluarga itu akan pudar yang dapat berujung pada perceraian.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 1994, menegaskan ketahanan keluarga adalah kondisi dinamika keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan, dan kemampuan fisik, materiil, dan mental untuk hidup secara mandiri. Walsh (1996) menyatakan bahwa ketahanan keluarga adalah kemampuan beradaptasi terhadap berbagai kondisi yang terkadang berubah secara dinamis dan memiliki sikap positif dalam menghadapi

berbagai tantangan kehidupan keluarga. Frankenberger (1998) mengemukakan konsep ketahanan keluarga merupakan kondisi kecukupan pemenuhan kebutuhan dasar manusia: makan, tempat tinggal, kebutuhan air bersih, pelayanan kesehatan, akses pendidikan agar dapat berpartisipasi di masyarakat. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2016) mendefinisikan sebagai suatu kemampuan keluarga melindungi diri dari berbagai permasalahan kehidupan baik yang bersumber dari dalam keluarga maupun dari luar seperti dari lingkungan sekitar, komunitas, masyarakat maupun negara.

RUMUSAN MASALAH

Meskipun peran ibu-ibu PKK dalam membangun ketahanan keluarga telah diakui, namun masih terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang menghalangi efektivitas peran mereka. Oleh karena itu, beberapa pertanyaan mendasar perlu dijawab untuk mengarahkan penelitian ini:

1. Apa kontribusi konkret ibu-ibu PKK dalam membangun ketahanan keluarga di tingkat desa atau kelurahan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi atau mendukung peran ibu-ibu PKK dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka?
3. Bagaimana strategi yang efektif untuk meningkatkan peran dan kontribusi ibu-ibu PKK dalam membangun ketahanan keluarga?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah tersebut, tujuan kegiatan ini adalah untuk:

1. Menganalisis kontribusi ibu-ibu PKK dalam membangun ketahanan keluarga di tingkat desa atau kelurahan.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi atau mendukung peran ibu-ibu PKK dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.
3. Merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan peran dan kontribusi ibu-ibu PKK dalam membangun ketahanan keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan adalah proses di mana individu atau kelompok memperoleh kontrol atas kehidupan mereka dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap sumber daya. Dalam konteks ini, ibu-ibu PKK memiliki peran penting dalam membangun ketahanan keluarga dengan mengelola sumber daya, berpartisipasi dalam pembangunan lokal, dan mengambil peran dalam pengambilan keputusan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pandangan ibu-ibu PKK terkait pemberdayaan dan ketahanan keluarga.

Analisis Data: Data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik. Temuan dari wawancara dan observasi dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang mencerminkan kontribusi ibu-ibu PKK dalam membangun ketahanan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat ini akan menyoroti kontribusi mahasiswa dan ibu-ibu PKK dalam membangun ketahanan keluarga melalui berbagai kegiatan seperti penyuluhan, pelatihan keterampilan, dan pembangunan

infrastruktur sosial. Pembahasan akan mengevaluasi efektivitas program pengabdian kepada masyarakat dalam mencapai tujuan pemberdayaan dan meningkatkan ketahanan keluarga.

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk membangun keluarga yang tangguh dalam menghadapi berbagai ancaman, seperti bencana alam, krisis ekonomi, dan radikalisme.

Meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui peningkatan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

Membentuk generasi muda yang berkarakter, berwawasan kebangsaan, dan cinta tanah air.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Cara pertama yang bisa dilakukan untuk meningkatkan ketahanan keluarga adalah untuk merencanakan waktu bersama. Terkadang kita terjebak dalam kegiatan yang 'harus dilakukan', sehingga lupa bersenang-senang dan menghabiskan waktu bersama keluarga. Selanjutnya adalah untuk mempertahankan keterbukaan komunikasi. Meskipun tentu akan lebih memudahkan hidup apabila demikian, ingatlah bahwa anggota keluarga dan teman-teman di sekeliling kita bukan mind-readers, sehingga tidak mungkin membaca pikiran kita. Inilah mengapa sebaiknya kita mengkomunikasikan kebutuhan kita dengan jelas, dan juga selalu terbuka untuk mendengarkan pikiran orang lain. Apabila anak membutuhkan Bapak atau Ibu untuk mengerti perihal situasinya, maka sepatutnya mendengar dari sisi anak dulu, dan begitu pula sebaliknya.

Kegiatan yang ketiga adalah pembuatan dan penataan bersama peraturan keluarga. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, parenting seyogyanya bukan one-way street atau jalan

satu arah. Dalam membuat peraturan yang kemudian Bapak dan Ibu harapkan untuk dipatuhi oleh anak, layaknya menjelaskan kepada mereka mengapa peraturan tersebut diperlukan agar mereka dapat mengerti, dan sebaliknya, apabila anak meminta kelonggaran, supaya didengarkan terlebih dahulu alasannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan akan merangkum temuan utama dan menyoroti implikasi hasil pengabdian masyarakat ini dalam konteks pemberdayaan perempuan, membangun ketahanan keluarga, dan pengembangan program berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Membangun komunikasi dan interaksi yang positif dalam keluarga: Menyelenggarakan kegiatan edukasi dan pelatihan tentang komunikasi dan interaksi yang efektif dalam keluarga.
2. Menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan bela negara kepada anak-anak: Memberikan pendidikan tentang nilai-nilai kebangsaan dan bela negara kepada anak-anak sejak usia dini.
3. Memperkuat peran PKK dalam pengambilan keputusan: Melibatkan ibu-ibu PKK dalam musyawarah desa dan kelurahan untuk membahas isu-isu terkait ketahanan keluarga.
4. Memberikan pelatihan keterampilan hidup dan kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap

Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bekerjasama dengan Badan Pusat Statistika.

Kurnia, R. (2019). *Pedoman umum PKK (pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga)*. Jakarta: Bee Media Pustaka.

Sochib, M. (1998). *Pola asuh orangtua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Solopos.com. (2020). 3.821
*Pasangan Di Semarang Ajukan Cerai,
Ini Alasannya?.*
<https://www.solopos.com/3-821-pasangan-di-semarang-ajukan-cerai-ini-alasannya-1041254>.

Sumaryadi, I. N. (2010). *Perencanaan
Pembangunan Daerah Otonom dan
Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit
Citra Utama.

DOKUMENTASI KEGIATAN

